

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Klinik Mitra Sehat merupakan salah satu klinik kecamatan pangkalanbaru dengan wilayah kerjanya yaitu Kelurahan Dul, Jl.Raya Kp.Dul Rt 04 Nomor 20 Beluluk Pangkalanbaru.

Klinik Mitra Sehat dalam melakukan pengolahan data dan informasi pada pasien rawat jalan sampai saat ini masih menggunakan sistem manual. Hal ini mengakibatkan layanan administrasi bagi pasien menjadi lambat. Padahal pasien sangat membutuhkan layanan kesehatan yang cepat dan tepat. Selain itu, dengan sistem yang ada saat ini juga menyulitkan petugas dalam mengolah data pasien karena jumlah pasien yang cukup banyak.

Sistem yang digunakan saat ini adalah Proses pendaftaran pasien baru yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis data pasien baru ke dalam buku daftar kunjungan pasien, kemudian membuat kartu berobat serta kartu rekam medik dengan menuliskannya pada selembur kertas yang dilakukan oleh petugas administrasi klinik. Setelah itu pasien diperiksa oleh dokter dan dokter akan menuliskan hasil pemeriksaan pada kartu rekam medik sebagai catatan riwayat pemeriksaan pasien. Proses pembayaran biaya pemeriksaan pasien serta pembuatan struk pembayaran masih dilakukan secara manual sehingga dapat menimbulkan terjadinya kesalahan perhitungan maupun kesalahan penulisan data. Selain itu, pengolahan data dan informasi yang ada saat ini juga membuat proses pembuatan laporan menjadi lambat. Hal ini dikarenakan data dan informasi yang akan dilaporkan harus dikumpulkan dan direkap terlebih dahulu. Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari data yang dibutuhkan dalam tumpukan kertas yang banyak. Berdasarkan hasil wawancara ternyata dibutuhkan suatu system informasi yang terkomputerisasi agar pengolahan data dan informasi pasien dapat berjalan efektif. Solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada klinik mitra sehat yaitu dengan membangun system informasi pengelolaan data pasien rawat jalan yang

terkomputerisasi yang mampu menyediakan informasi dengan cepat dan akurat dalam upaya memberikan layanan terbaik kepada pasien.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Proses pembayaran rawat inap masih dilakukan secara manual, karena petugas terlebih dahulu harus melakukan pengecekan total biaya yang harus dibayar oleh pasien.
- b. Pencatatan dan Penyimpanan dokumen tidak menggunakan database.
- c. Lambatnya proses penyajian laporan data pembayaran rawat jalan yang dilakukan pasien karena masih ada nya pencatatan secara manual.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dikaji dalam pembangunan system informasi pengelolaan data pasien rawat jalan pada Klinik Mitra Sehat, yaitu :

- a. Sistem informasi yang akan dibangun hanya mencakup pelayanan pasien yang berobat ke dokter gigi.
- b. Sistem ini hanya melakukan proses pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien dan pembayaran pasien pada dokter gigi.
- c. Sistem hanya melakukan proses pembayaran biaya pemeriksaan dokter umum dari pasien tidak membahas mengenai pembayaran biaya obat.
- d. Sistem hanya melakukan pembuatan laporan kunjungan pasien.
- e. Sistem tidak membahas proses pengelolaan data antrian pasien, pembelian obat dari klinik ke apotek/ supplier, pembuatan surat rujuk dan pembuatan kartu rekam medik pasien.
- f. Sistem tidak membahas masalah pengelolaan obat racikan oleh petugas obat.
- g. Yang menggunakan sistem ini hanya dokter gigi dan bagian administrasi.

1.4. Tujuan dan Mamfaat

Tujuan & manfaat dari pembangunan sistem informasi pengelolaan data pasien rawat jalan pada Klinik Mitra Sehat yaitu :

- a. Dengan adanya suatu desain sistem yang baru maka masalah yang timbul pada sistem yang lama dapat diatasi dengan baik.
- b. Dengan menerapkan sistem komputerisasi yang optimal pada pengolahan data pasien rawat jalan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja para staff Klinik.
- c. Dengan adanya pengaplikasian sistem yang baru maka dapat membantu untuk menghasilkan laporan tepat waktu dan akurat serta keputusan yang diambil dengan cepat.
- d. Kerangkapan data yang terjadi pada sistem yang lama dapat diatasi dengan database yang baik.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Tahapan pengembangan sistemnya adalah sebagai berikut :

- a. *Requirement system*, mencari tahu kebutuhan kebutuhan system dengan melakukan cara berikut ini :
 - 1) Studio bservasi, melakukan penelitian atau pengamatan dengan berada langsung di tempat penelitian yaitu Klinik Mitra Sehat
 - 2) Wawancara, mengadakan tanya jawab dengan pimpinan adminstarsi Klinik Mitra Sehat
 - 3) Studi kepustakaan, mempelajari buku-buku serta referensi-referensi yang berkaitan dengan sistem pengelolaan data pasien rawat jalan

b. *Analysis*, data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui kebutuhan system kemudian menentukan objek-objek yang diperlukan:

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram adalah salah satu cara untuk memodelkan *event – event* yang terjadi dalam suatu usecase

2) Analisa Dokumen Masukan

3) Analisa Dokumen Keluaran.

4) *UseCase Diagram*

UseCase Diagram adalah diagram yang menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang user, yang memperlihatkan hubungan-hubungan yang terjadi antara actors dengan usecase dalam sistem.

5) *UseCase Description*

UseCase Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai usecase diagram.

c. *Design*, tahapan ini dimulai dari perancangan arsitektur sistem, proses, dan antar muka.

1) ERD

Suatu pemodelan konseptual yang didesain secara khusus untuk mengidentifikasi entitas yang menjelaskan data dan hubungan antar data.

2) LRS

LRS terdiri dari link-link antara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari suatu tipe record lainnya.

3) Tabel/Relasi

Tabel/Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan menggambarkan secara terperinci dengan adanya primarykey.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detail.

- 5) **Rancangan Dokumen Keluaran**
Rancangan Dokumen Keluaran merupakan sebuah rancangan data yang berisikan dokumen-dokumen keluaran.
 - 6) **Rancangan Dokumen Masukan**
Rancangan Dokumen Masukan merupakan sebuah rancangan data yang berisikan dokumen-dokumen masukan.
 - 7) **Rancangan Layar**
Rancangan Layar merupakan rancangan layar sebuah sistem yang akan dibuat pada komputer.
 - 8) **Sequence Diagram**
Sequence diagram menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, display dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.
 - 9) **Class Diagram**
ClassDiagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah obyek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi obyek.
- d. *Implementation*, hasil rancangan yang telah dibuat kemu dian direalisasikan kedalam kode program yang siap digunakan.